

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam H Nashar,2004:77). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (H Nashar,2004:77).

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka di dapatkan hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang di dapat belum dicapai secara optimal. Menurut Dalyono (1997:55-60) berhasil tindaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor: kesehatan, intelengensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajarnya.

Upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya telah dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi belajar merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang untuk mencapai tujuan (Uno:2014:1)

Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, maka di ciptakan suatu kondisi yang bisa membuat motivasi siswa itu bangkit. Dalam hal ini ada beberapa strategi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Catharina Tri Ani (2000:

186-187) antara lain sebagai berikut: Membangkitkan minat belajar, mendorong rasa ingin tahu, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, dan membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam hal ini hasil belajar (Uno:2014:3)

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu jika hasil belajar dikaitkan dengan motivasi maka keduanya sangat berhubungan erat, dimana motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. dimana motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, karena dalam dirinya terdapat kemauan, dorongan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dikelas yang dilakukan peneliti, ternyata motivasi belajar siswa di SMKN 1 Batudaa kelas X1 Akuntansi ternyata belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan walaupun pada dasarnya guru itu sendiri rupanya memberikan pengajaran yang sesuai

dengan pendekatan maupun metode-metode yang ada. Namun motivasi belajar siswa ternyata masih kurang. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang masih minimum atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, masih banyak siswa yang enggan/kurang aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, maupun tidak semangat selama proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu maka motivasi belajar masih berada dalam kategori rendah sehingga hasil belajarnya pun rendah.

Hasil belajar yang masih dibawah kriteria yang ditetapkan yaitu 75 disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam hal kegiatan belajar. Sehingga disini terlihat pentingnya motivasi, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar \ sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong oleh motivasi. Guna mencapai motivasi belajar yang diinginkan, peran guru serta siswa yang berkualitas merupakan fokus dalam pengembangan penelitian.

Rendahnya hasil belajar disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam hal belajar tersebut, maka guru harus menempuh langkah-langkah untuk memperbaiki hasil belajar siswa, baik dari segi cara mengajarnya maupun kemampuannya dalam memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran selesai

dilakukan. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya penjelasan tentang makna dari materi pelajaran yang diajarkan
2. Rendahnya aplikasi strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan
3. Perumusan tujuan pembelajaran belum tepat
4. Kesehatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar kurang diperhatikan oleh guru
5. Siswa pada umumnya belum menyusun jadwal cara belajar yang tepat

1.3. Rumusan Masalah

Apakah Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengukur besarnya "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo"

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 - 1) Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam penanganan masalah motivasi belajar di masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya disiplin sekolah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.